

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, PENGIKUT YESUS PERCAYA,
ROH KUDUS ATAU ROH SUCI SEBAGAI ALLAH
ATAU JAHVE YANG TIDAK KELIHATAN**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
6 Desember 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, PENGIKUT YESUS PERCAYA,
ROH KUDUS ATAU ROH SUCI SEBAGAI ALLAH ATAU JAHVE
YANG TIDAK KELIHATAN**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apakah benar, pengikut Yesus percaya, roh Kudus atau roh suci sebagai Allah atau Jahve yang tidak kelihatan, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar, pengikut Yesus percaya, roh Kudus atau roh suci sebagai Allah atau Jahve yang tidak kelihatan, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah benar, pengikut Yesus percaya, roh Kudus atau roh suci sebagai Allah atau Jahve yang tidak kelihatan, yaitu ayat-ayat:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka tanda-tanda kekuasaan, kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling. (Al Maa'idah: 5: 75)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membentarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabut : 29: 44)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepada danya, berkatalah Musa: "Ya Tuhan, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhan menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang apakah benar, pengikut Yesus percaya, roh Kudus atau roh suci sebagai Allah atau Jahve yang tidak kelihatan, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis pengikut Yesus percaya, roh Kudus atau roh suci sebagai Allah atau Jahve yang tidak kelihatan, padahal yang sebenarnya Allah atau Jahve memiliki wujud dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang

membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APAKAH BENAR, PENGIKUT YESUS PERCAYA, ROH KUDUS ATAU ROH SUCI SEBAGAI ALLAH ATAU JAHVE YANG TIDAK KELIHATAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...**Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami...**(At Tahrim : 66: 12) "...**Kami memperkuat Isa dengan Ruhul Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87)"...**Kutiupkan kepadanya roh Ku...**(Shaad : 38: 72)"...**Kami memperkuat Isa dengan Ruhul Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "...**Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami...**(At Tahrim : 66: 12) "...**Kami memperkuat Isa dengan Ruhul Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87)

Nah, ternyata Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, telah "...**meniupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...**(At Tahrim : 66: 12) "...**Kami memperkuat Isa dengan Ruhul Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87)

Rupanya, pengikut Yesus, beranggapan bahwa "...**roh Kami...**(At Tahrim : 66: 12) atau "...**roh Allah...**(At Tahrim : 66: 12) atau "...**Ruhul Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh suci adalah Allah atau Jahve yang tidak kelihatan oleh mata manusia.

Nah, disinilah, kesalahan besar yang dibuat dan dipikirkan oleh pengikut Yesus.

Mengapa kesalahan besar yang dibuat dan dipikirkan oleh pengikut Yesus ?

Karena pengikut Yesus tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya.

Karena pengikut Yesus tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya, maka mereka percaya Allah atau Jahve ada yang kelihatan dengan cara menjelma menjadi Yesus, dan mereka percaya Allah atau Jahve yang tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia, yang disebut dengan "...**Ruhul Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh suci.

Inilah, kepercayaan yang tidak memiliki dasar yang kuat, yang dianut oleh pengikut Yesus mengenai Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Padahal yang sebenarnya, "...**Ruhul Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh suci atau "...**roh Kami...**(At Tahrim : 66: 12) atau "...**roh Allah...**(At Tahrim : 66: 12) atau "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) adalah merupakan salah satu dari tiga wujud Allah. Dimana Allah mempunyai wujud dalam bentuk energi Allah"...**kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115)"...**gunung itu hancur luluh...**(Al A'raaf : 7: 143), dalam bentuk partikel Allah "...**sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun** (Al Ma'aarij : 70:4), dan dalam bentuk "...**roh Allah...**(At Tahrim : 66: 12) atau "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) "...**lihat ke gunung itu...**(Al A'raaf : 7: 143)"... **Kutiupkan kepadanya roh Ku...**(Shaad :

38: 72)

Jadi, sebenarnya,kalau pengikut Yesus, percaya "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh suci atau "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) adalah merupakan Allah atau Jahve yang tidak kelihatan, maka kepercayaan itu adalah salah dan tidak benar.

Mengapa "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh suci atau "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) adalah merupakan Allah atau Jahve yang tidak kelihatan adalah salah dan tidak benar ?

Karena apa saja yang ada di "...*tujuh langit*...(Al Mulk: 67: 3)ada wujud atau bentuknya. Adapun yang dinamakan dengan sesuatu yang tidak kelihatan adalah karena pandangan mata manusia terbatas.

Mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut "...*Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.*" (Yaasiin: 36: 9)

Nah, sebenarnya Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus mempunyai wujud, hanya karena pandangan mata manusia terbatas, maka manusia menganggap atau percaya Allah atau Jahve tidak kelihatan.

Akhirnya, pengikut Yesus percaya kepada "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh suci atau "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) adalah merupakan Allah atau Jahve yang tidak kelihatan.

Padahal sebenarnya "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh suci atau "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) adalah dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen"...*Dia...meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...*(As Sajdah : 32: 9)

Atau dengan kata lain, "...*roh Allah*...(As Sajdah : 32: 9) adalah yang membangun "...*pendengaran, penglihatan dan hati*...(As Sajdah : 32: 9)

Jadi sebenarnya "...*roh Allah*...(As Sajdah : 32: 9) adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang menjadi bangunan "...*pendengaran, penglihatan dan hati*...(As Sajdah : 32: 9)

Nah, inilah rahasia Allah atau Jahve yang tidak dimengerti oleh pengikut Yesus. Akhirnya pengikut Yesus masuk kedalam jurang pemikiran yang salah. "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh suci atau "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) adalah merupakan Allah atau Jahve yang tidak kelihatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) "...*Kami memperkuat Isa dengan Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku*...(Shaad : 38: 72)"...*Kami memperkuat Isa dengan Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) "...*Kami memperkuat Isa dengan Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87)

Nah, ternyata Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, telah "...meniupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) "...Kami memperkuat Isa dengan Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)

Rupanya, pengikut Yesus, beranggapan bahwa "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh suci adalah Allah atau Jahve yang tidak kelihatan oleh mata manusia.

Nah, disinilah, kesalahan besar yang dibuat dan dipikirkan oleh pengikut Yesus.

Mengapa kesalahan besar yang dibuat dan dipikirkan oleh pengikut Yesus ?

Karena pengikut Yesus tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya.

Karena pengikut Yesus tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya, maka mereka percaya Allah atau Jahve ada yang kelihatan dengan cara menjelma menjadi Yesus, dan mereka percaya Allah atau Jahve yang tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia, yang disebut dengan "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh suci.

Inilah, kepercayaan yang tidak memiliki dasar yang kuat, yang dianut oleh pengikut Yesus mengenai Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Padahal yang sebenarnya, "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh suci atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) adalah merupakan salah satu dari tiga wujud Allah. Dimana Allah mempunyai wujud dalam bentuk energi Allah "...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143), dalam bentuk partikel Allah "...sehari yang kadarnya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4), dan dalam bentuk "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)"... Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Jadi, sebenarnya, kalau pengikut Yesus, percaya "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh suci atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) adalah merupakan Allah atau Jahve yang tidak kelihatan, maka kepercayaan itu adalah salah dan tidak benar.

Mengapa "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh suci atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) adalah merupakan Allah atau Jahve yang tidak kelihatan adalah salah dan tidak benar ?

Karena apa saja yang ada di "...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3) ada wujud atau bentuknya. Adapun yang dinamakan dengan sesuatu yang tidak kelihatan adalah karena pandangan mata manusia terbatas.

Mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut "...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Nah, sebenarnya Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus mempunyai wujud, hanya karena pandangan mata manusia terbatas, maka manusia menganggap atau percaya Allah atau Jahve tidak kelihatan.

Akhirnya, pengikut Yesus percaya kepada "...*Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau Roh suci atau "...*roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahrим : 66: 12)* atau "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* adalah merupakan Allah atau Jahve yang tidak kelihatan.

Padahal sebenarnya "...*Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau Roh suci atau "...*roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahrим : 66: 12)* atau "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* adalah dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen"...*Dia...meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Atau dengan kata lain, "...*roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* adalah yang membangun "...*pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Jadi sebenarnya "...*roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang menjadi bangunan "...*pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Nah, inilah rahasia Allah atau Jahve yang tidak dimengerti oleh pengikut Yesus. Akhirnya pengikut Yesus masuk kedalam jurang pemikiran yang salah. "...*Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau Roh suci atau "...*roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahrим : 66: 12)* atau "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* adalah merupakan Allah atau Jahve yang tidak kelihatan.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se